



Pemanfaatan Menu *Equation & Symbol* untuk Menulis Rumus Matematika pada *Microsoft Power Point*

Intan Alifiani^{1*}, Fitri Ayuning Tyas^{1,2}, dan Azhar Basir²

¹Sistem Informasi, STMIK Muhammadiyah Paguyangan Brebes, Brebes, Indonesia

²Teknik Informatika, STMIK Muhammadiyah Paguyangan Brebes, Brebes, Indonesia

* intan@stmikmpb.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membantu siswa SMK yang terdampak *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dalam pembelajaran daring dan penyelesaian tugas-tugas yang berkaitan dengan *equation & symbol*. Prosedur pelaksanaannya meliputi perizinan, wawancara, observasi, menyiapkan modul dan administrasi, kegiatan pelatihan, kegiatan pendampingan, evaluasi, tindak lanjut, dan analisis serta interpretasi data yang dilaksanakan pada 8 November 2021. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pemahaman tentang pemanfaatan menu *equation & symbol*, praktik menulis rumus matematika yang mudah, sedang, sampai rumit dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, dan adanya peningkatan klasikal maupun individual dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil kegiatan disarankan eksplorasi pemanfaatan menu *equation & symbol*, adanya praktek dalam jangka waktu yang lebih lama untuk rumus matematika yang tergolong rumit, tindak lanjut dan pelatihan berkala dengan bidang lain yang berhubungan dengan pemanfaatan fitur-fitur *microsoft power point* disertai dengan pencapaian peningkatan klasikal maupun individual sampai dengan kategori tinggi.

Kata Kunci: Covid-19; Daring; *Equation & Symbol*; *Power Point*; Rumus Matematika

Abstract: *This community service activity aims to assist SMK students affected by Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) in online learning and completing equations and symbols-related tasks. The implementation procedure includes licensing, interviews, observations, module preparation and administration, training and mentoring activities, evaluation, follow-up, and data analysis and interpretation, which will be carried out on November 19, 2021. The community service activities result in an understanding of the use of the equation & symbol menu, the practice of writing easy, medium, to complex mathematical formulas in completing school assignments, and an increase in classical and individual in the medium category. Based on the results of the activity, it is recommended to explore the use of the equation & symbol menu, practice for a longer period for complex mathematical formulas, follow-up and regular training with other fields related to the use of Microsoft PowerPoint features accompanied by the achievement of classical and individual to high category.*

Keywords: Covid-19; Online Learning; *Equation & Symbol*; Mathematics Formula; *Power Point*

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 30 Juni 2022 **Accepted:** 1 September 2022 **Published:** 5 September 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.5768>

How to cite: Alifiani, I., Tyas, F.A., & Azhar, B. (2022). Pemanfaatan menu *equation & symbol* untuk menulis rumus matematika pada *microsoft power point*. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 798-806.



PENDAHULUAN

Adanya *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) mengakibatkan beberapa sektor terdampak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu sektor yang terdampak adalah bidang pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) sampai dengan jenjang Perguruan Tinggi. Hal tersebut mengakibatkan kegiatan belajar mengajar beralih menjadi dalam jaringan (daring).

Tentu saja pembelajaran daring mendapatkan tanggapan yang beragam dari siswa dan guru. Tanggapan tersebut mulai dari metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana prasarana yang mendukung, serta pemberian dan pengumpulan tugas. Hal-hal tersebut memiliki keterbatasan-keterbatasan karena memang pembelajaran daring dirasa hal yang baru dan siswa dipaksa untuk cepat beradaptasi dengan keadaan sedangkan fasilitas yang ada kurang mendukung. Sesuai dengan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Sadikin *et al.*, (2020) guru dan siswa mengeluhkan pembelajaran daring secara penuh yang menuntut kreativitas dan sulitnya menerapkan budaya literasi sebelum dimulai pembelajaran selama masa pandemi.

Pemanfaatan teknologi informasi sangat dianjurkan dalam kegiatan pembelajaran daring (Ishlakhuddin & Azhari, 2021). Siswa dituntut untuk belajar secara otodidak dalam menyesuaikan diri dengan media pembelajaran yang diterapkan. Di samping itu, siswa juga harus kreatif mungkin untuk belajar dan memaksimalkan kemampuannya di tengah pandemi covid ini. Adanya pembelajaran juga tidak akan jauh-jauh dari mengasah kemampuan siswa diluar jam pelajaran. Salah satu hal yang masih diterapkan sampai saat ini adalah pemberian tugas.

Tugas-tugas sekolah mencakup semua mata pelajaran, terkhusus matematika. Didalamnya terdapat rumus-

rumus yang sebaiknya dituliskan dengan benar. Akan tetapi pada kenyataannya, penulisan rumus tersebut menjadi salah satu kendala bagi siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK Muhammadiyah 01 Paguyangan yaitu Bapak Muhammad Ardiansyah, S.Kom. bahwa tugas-tugas yang diberikan selama pembelajaran daring dikumpulkan secara daring juga. *Microsoft power point* adalah salah satu tugas kelompok yang pengumpulan tugasnya dilakukan dengan cara diketik, akan tetapi tugas-tugas tersebut tergolong belum rapi. Hal ini dikarenakan siswa merasa kesulitan membuat tugas yang melibatkan pengetikan rumus matematika.

Ditemukan fakta lain yaitu siswa SMK Muhammadiyah 01 Paguyangan belum banyak yang memanfaatkan menu *equation & symbol* untuk mengerjakan tugas yang berkaitan dengan rumus matematika. Berdasarkan hasil observasi awal dengan mengajukan 4 pertanyaan sederhana didapatkan ada 53,3% siswa yang belum familiar dengan *equation & symbol*, 53,3% tidak pernah berpikir tentang cara mengetik dengan memanfaatkan menu *equation & symbol*, dan ada 66,7% siswa belum pernah mengetik *equation & symbol* di *microsoft power point*. Oleh karena itu, *equation & symbol* menjadi penting untuk dipelajari siswa SMK Muhammadiyah 01 Paguyangan. Hal tersebut terbukti dengan diperoleh hasil sebanyak 80% siswa menganggap penting untuk mahir mengetik *equation & symbol* dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan rumus matematika.

Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra diantaranya melakukan koordinasi dengan pihak SMK Muhammadiyah 01 Paguyangan untuk mempersiapkan segala hal teknis, melakukan wawancara dan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa secara lebih mendalam selama pembelajaran

daring berlangsung, menentukan topik pelatihan yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi siswa dengan bidang keahlian dosen STMIK Muhammadiyah Paguyangan Brebes agar penyampaiannya menjadi lebih mengena dan luwes, mempersiapkan modul, slide presentasi, dan hal-hal administrasi lain untuk melengkapi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, melakukan *pre-test* pada siswa SMK Muhammadiyah 01 Paguyangan, melakukan pelatihan pemanfaatan *equation & symbol* dalam menulis rumus-rumus matematika menggunakan microsoft power point, melakukan *post-test* untuk mengetahui pemahaman dan perkembangan siswa selama mengikuti pelatihan, dan melakukan analisis terhadap hasil yang dibutuhkan untuk menentukan keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Target luaran dalam kegiatan pemanfaatan menu *equation & symbol* dalam menulis rumus matematika menggunakan microsoft power point pada siswa SMK Muhammadiyah 01 Paguyangan adalah pemahaman tentang pemanfaatan menu *equation & symbol*, praktek menulis rumus matematika yang mudah, sedang, sampai rumit dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, dan adanya peningkatan klasikal maupun individual dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi.

Telah banyak kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan tema kegiatan berkaitan dengan microsoft power point diantara pelatihan penerapan beberapa aplikasi dari *Microsoft (office mix), one note, sway* (Usodo et al., 2016). Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak *microsoft word, excel, power point* (Sormin et al., 2018), pelatihan aplikasi *power point* bagi guru dan staf SD (Hutahaeen et al., 2020), optimalisasi *power point* untuk pembelajaran matematika (Sari et al., 2021).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati et al., (2020)

ada pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran power point dalam pembelajaran matematika maka penulis bermaksud untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan bantuan *microsoft power point*. Permasalahan yang muncul di sekolah mitra ingin dipecahkan melalui serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen STMIK Muhammadiyah Paguyangan Brebes sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan satu tema yang terfokus pada *microsoft power point*. Disamping itu, target sasaran adalah penyelesaian tugas kelompok siswa yang digunakan selama pembelajaran daring berlangsung.

METODE

Kegiatan PkM bertempat di SMK Muhammadiyah 01 Paguyangan yang beralamat di jalan Pangeran Diponegoro kecamatan Paguyangan kabupaten Brebes. Kegiatan berlangsung pada hari Senin, 8 November 2021 pkl 08.00 sampai dengan pkl 12.00 WIB. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas XII jurusan Rekayasa Perangkat Lunak Tahun Akademik 2021/2022 berjumlah 15 orang.

Tahapan selama kegiatan berlangsung yaitu persiapan dengan meliputi perizinan, wawancara, observasi awal, menyiapkan modul, dan mengurus administrasi. Modul dibuat dalam format pdf dan dapat diakses secara daring melalui alamat <http://tyas-tamimy.com/pengabdian-kepada-masyarakat--pkm/>. Modul tersebut disusun oleh pameri sebagai bahan pendamping kegiatan yang diharapkan dapat menunjang dan dimanfaatkan sebaik mungkin dengan disertai alamat email untuk kegiatan diskusi lebih lanjut. *Pre-test* dijadikan sebagai alat bantu dalam mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pelatihan yang terlaksana. Dengan kata lain, *pre-test* adalah salah satu alat ukur yang ringkas dan efisien

untuk mengukur keberhasilan kegiatan pembelajaran (Damayanti *et al.*, 2017). Pertanyaan dalam *pre-test* berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman awal siswa tentang menu *equation & symbol* di microsoft power point yang berjumlah 11 pertanyaan. Sebagian besar siswa mengetahui microsoft power point dan banyak juga yang telah menggunakan berbagai fitur terutama untuk presentasi. Akan tetapi, untuk menu *equation & symbol*, belum banyak siswa yang familiar.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan secara individu per individu yang dibantu oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang berjumlah 3 orang. Kegiatan tersebut meliputi penyampaian materi yang disertai kegiatan pendampingan siswa dalam mempraktekkan menulis rumus matematika di microsoft power point dengan bimbingan pemateri dan anggota tim. Pendampingan ini dimaksud agar masing-masing siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Siswa dibimbing, diarahkan, diberikan pemecahan masalah atas segala pertanyaan dan kebingungan yang muncul.

Post-test adalah salah satu bentuk evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa selama mengikuti kegiatan pelatihan. Menurut (Effendy & Abi Hamid, 2016) strategi pemberian *pos-test* dapat membantu dalam mengevaluasi dan memperbaiki kegiatan. Tujuan diadakannya *post-test* tentu saja ingin mengetahui peningkatan siswa selama mengikuti kegiatan pengabdian ini. Hal tersebut yang nantinya akan menjadi pembeda kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di sekolah mitra yaitu SMK Muhammadiyah 01 Paguyangan dengan kegiatan pelatihan di tempat-tempat lain. *Post-test* diberikan segera mungkin setelah kegiatan pemaparan materi dan pendampingan selesai dengan tujuan agar

siswa masih fokus dan hasil yang didapatkan lebih akurat. Pertanyaan-pertanyaan *post-test* disusun mengarah kepada pemahaman siswa tentang pemanfaatan menu *equation & symbol*. Pertanyaan juga ditambahkan dengan upaya tindak lanjut tim pengabdian dalam hal pelatihan lanjutan yang diinginkan oleh target sasaran. Hal ini dimaksudkan supaya kegiatan pengabdian ini dikemas dengan semakin baik dan dapat dilakukan secara berkala dengan pemateri dan topik bahasan yang berbeda. Daftar pertanyaan pada saat *post-test* berjumlah 11 pertanyaan.

Peningkatan kemampuan siswa. Ketercapaian kegiatan dapat dilihat dengan adanya peningkatan. Untuk mengukur peningkatan tersebut menggunakan kriteria gain ternormalisasi (Hake, 1999) dalam persamaan berikut.

$$(g) = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Keterangan:

S_{pre} : Skor *pretest*

S_{post} : Skor *posttest*

S_{max} : Skor maksimum dari tes

Besarnya peningkatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kategori Gain Ternormalisasi

Interval (g)	Gain
$(g) > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq (g) \leq 0,7$	Sedang
$(g) < 0,3$	Rendah

Peningkatan siswa selama mengikuti kegiatan dihitung dengan memberikan skor 10 untuk jawaban “Ya” dan skor 5 untuk jawaban “Tidak”. Hal ini dijadikan dasar dengan alasan mempermudah perhitungan. Evaluasi dan tindak lanjut dilakukan dengan diskusi dan berbagi tips dalam menuliskan rumus matematika yang sudah tergolong rumit. Kegiatan evaluasi ini juga dibarengi dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung. Tindak lanjut hasil evaluasi

dilakukan dengan menganalisis hasil uji peningkatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Pada tahap persiapan diperoleh hasil diantaranya mengurus perizinan/administrasi, observasi awal, membuat bahan presentasi dalam bentuk power point, menyiapkan modul pelatihan dalam bentuk pdf, dan menyiapkan daftar pertanyaan *pre-test* beserta *post-test*.

Daftar pertanyaan masing-masing tes berjumlah 11 pertanyaan yang diisi dengan jawaban singkat “Ya” atau “Tidak”. *Pre-test* dan *post-test* disusun dengan bantuan *google form* yang lebih familiar bagi tim dan target sasaran. Di samping itu, penyusunan daftar pertanyaan demikian memudahkan tim dalam mengolah dan menganalisis data. Setelah modul pelatihan, pertanyaan *pre-test*, dan *post-test* sudah siap, tim memutuskan untuk mengunggahnya ke dalam website supaya mudah diakses.

Deskripsi *Pre-test* dan Kegiatan Pelatihan

Daftar pertanyaan yang diajukan pada saat *pre-test* ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Daftar Pertanyaan *Pre-Test*

Kode	Pertanyaan
P1	Apakah anda pernah mendengar kata <i>equation & symbol</i> ?
P2	Pernahkan anda memikirkan bagaimana mengetik <i>equation & symbol</i> ?
P3	Pernah anda membuat <i>equation & symbol</i> di microsoft powerpoint?
P4	Pentingkah mahir mengetik <i>equation & symbol</i> ?
P5	Seringkah mendapatkan tugas-tugas sekolah yang berkaitan dengan <i>equation & symbol</i> ?

-
- P6 Familiarkah anda dengan fitur *equation & symbol* di microsoft power point?
- P7 Seringkah anda menggunakan microsoft power point selama pembelajaran daring berlangsung?
- P8 Menurut pendapat kalian, kira-kira menulis *equation & symbol* di microsoft power point tergolong susah?
- P9 Pernahkah mengerjakan tugas-tugas sekolah yang berkaitan dengan rumus matematika dengan memanfaatkan *equation & symbol*?
- P10 Pernahkah menggali berbagai macam fitur yang ada pada *microsoft power point*?
- P11 Pernahkah anda mengikuti atau mendapatkan pelatihan semacam ini sebelumnya?
-

Kegiatan ini difokuskan pada fitur yang ada di microsoft power point. Pemateri memulai kegiatan dengan memaparkan materi pelatihan sedangkan tim yang lain bertugas sebagai fasilitator siswa. Adapun materi pelatihan terdiri dari menggunakan rumus bawaan yang ada di microsoft power point, memodifikasi *equation*, dan menggunakan *ink equation*. Fokus pemateri ada pada subbab memodifikasi *equation* yang terdiri dari pecahan, pangkat dan indeks, bentuk akar, integral, notasi sigma, gabungan, dan irisan, tanda kurung, fungsi trigonometri, *action bar*, fungsi limit dan logaritma, operasi dan struktur data, serta bentuk matriks. Sedangkan materi untuk *symbol* terdiri dari symbol matematika dasar, *symbol Greek letters*, *letter-like symbol*, *symbol operator*, simbol *arrows*, *symbol* relasi, *symbol scripts*, dan *symbol* geometri.

Penyampaian materi disertai dengan perbedaan penulisan rumus matematika dengan atau tanpa *equation & symbol*. Tujuannya supaya siswa benar-benar

mengetahui bahwa penulisan rumus-rumus matematika dengan *equation & symbol* lebih rapi. Di samping itu, siswa mengetahui bahwa matematika itu mempunyai simbol-simbol yang unik. Hal tersebut terlihat pada Gambar 1.



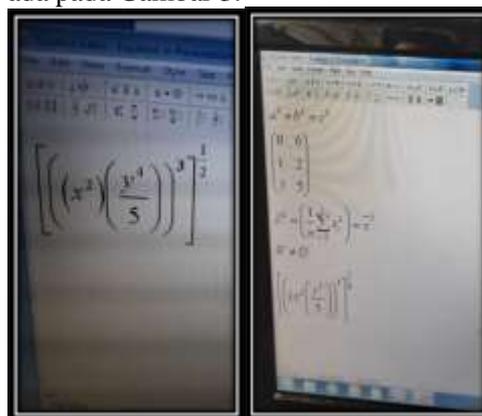
Gambar 1 Pemaparan Materi dan Pendampingan Kegiatan

Pada saat praktikum, pemateri memberikan contoh kasus yang didalamnya berisi rumus-rumus matematika yang harus dipecahkan oleh siswa. Rumus-rumus matematika tersebut beragam jenisnya dan beragam pula tingkat kesulitannya. Siswa diberikan pendampingan dalam melakukan praktikum oleh pemateri dan anggota tim lainnya. Pendampingan dilakukan individu per individu dan menjawab semua pertanyaan yang muncul dan kesulitan yang dihadapi. Hal ini dilakukan karena pendekatan individu dapat membuat konsentrasi siswa meningkat (Supriadi, 2020). Pemateri juga tak lupa memberikan tips untuk mengetik rumus matematika yang sudah tergolong rumit dengan melihat urutan pada rumus yang diketahui. Gambar 2 menunjukkan pendampingan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2 Pendampingan Kegiatan

Kegiatan pendampingan yang dilakukan individu per individu menghasilkan rumus matematika yang diketik oleh siswa. Ada beragam rumus yang dihasilkan mulai dari rumus *Phytagoras*, matriks dengan ordo 3×2 , notasi sigma, himpunan kosong, *symbol* tidak sama dengan, tanda kurung, pangkat, pecahan, sampai dengan pangkat dan kurung ganda. Hasil pekerjaan siswa ada pada Gambar 3.



Gambar 3 Hasil Pekerjaan Siswa

Deskripsi *Post-test* dan Peningkatan Kemampuan Siswa

Daftar pertanyaan yang diajukan pada saat *post-test* ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Daftar Pertanyaan *Post-Test*

Kode	Pertanyaan
T1	Apakah Anda melihat perbedaan penulisan rumus matematika dengan atau tanpa memanfaatkan <i>equation & symbol</i> ?
T2	Perluakah pemahaman tentang matematika dalam praktek membuat <i>equation & symbol</i> ?
T3	Setelah melakukan praktek hari ini, apakah mempraktekkan <i>equation & symbol</i> sulit untuk kalian?
T4	Setelah melakukan praktek hari ini, adakah yang semakin penasaran untuk mencoba mengetik rumus matematika yang lebih kompleks?

Kode	Pertanyaan
T5	Munculkan kesan pertama tentang pelatihan ini mengenai “susah, malas, ribet?”
T6	Munculkan kesan pertama tentang pelatihan ini mengenai “ingin tahu, menarik, berguna?”
T7	Apakah materi pelatihan menjawab kesusahan anda dalam mengerjakan tugas yang berkaitan dengan rumus matematika?
T8	Apakah kegiatan pelatihan ini menambah pemahaman anda tentang pemanfaatan <i>equation & symbol</i> di microsoft power point?
T9	Apakah cara penyajian materi pelatihan tergolong menarik menurut anda?
T10	Apakah tim pelaksana kegiatan memberikan pendampingan dan pelayanan dengan baik dalam memecahkan permasalahan yang anda hadapi?
T11	Perluakah anda mengikuti kegiatan pelatihan semacam ini atau dalam bentuk lain?

Berdasarkan data, hasil *pre-test* dan *post-test* disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Banyaknya Siswa	15	15,0
Rata-rata	72	91,7

Diperoleh hasil peningkatan klasikal dan individual dengan gain ternormalkan yang berturut-turut ada pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5 Peningkatan Klasikal

S_{pre}	S_{post}	(g)	Gain
72	91,67	0,52	Sedang

Diperoleh peningkatan klasikal pada kategori sedang.

Tabel 6 Peningkatan Individual

Kode Siswa	S_{pre}	S_{post}	(g)	Gain
S-1	90	105	0,75	Tinggi
S-2	90	105	0,75	Tinggi
S-3	70	105	0,875	Tinggi
S-4	70	95	0,625	Sedang
S-5	60	85	0,500	Sedang
S-6	60	90	0,600	Sedang
S-7	70	95	0,625	Sedang
S-8	85	95	0,400	Sedang
S-9	65	85	0,444	Sedang
S-10	70	100	0,750	Sedang
S-11	70	75	0,125	Rendah
S-12	60	75	0,300	Sedang
S-13	60	75	0,300	Sedang
S-14	90	105	0,750	Tinggi
S-15	70	85	0,375	Sedang

Berdasarkan perhitungan peningkatan individual diperoleh bahwa sebanyak 4 siswa (26,67%) mengalami peningkatan dalam kategori tinggi, 10 siswa (66,67%) dalam kategori sedang, dan 1 siswa (6,67%) dalam kategori rendah.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian ini diikuti dengan antusias oleh siswa Hal ini terbukti dari banyaknya pertanyaan dan tanggapan yang muncul berkaitan dengan praktek *equation & symbol* sebagaimana yang ada pada Gambar 4.



Gambar 4 Antusias Siswa Mengikuti Kegiatan

Hal lain juga dapat dilihat dari respon siswa untuk mengadakan

pelatihan dalam bentuk lain seperti pelatihan dalam bidang pemrograman web, microsoft excel, membuat laporan, membuat aplikasi game atau editing video, membuat aplikasi lain yang berkaitan dengan bidang rekayasa perangkat lunak, mengulas presentasi dengan microsoft power point, dan mengupas segala fitur-fitur yang ada di microsoft power point. Kegiatan semacam itu dapat dilakukan sebagai tindak lanjut dengan memperhatikan kuantitas dan kualitas pelatihan untuk dikembangkan semakin baik sehingga akan memberikan dampak yang signifikan kepada target sasaran (Fajrizka & Rumana, 2016).

Kegiatan diakhiri dengan pemberian hadiah bagi siswa yang bisa mempraktekkan menulis *equation & symbol* dengan waktu yang paling cepat sebagaimana yang ada pada Gambar 5.



Gambar 5 Simbolis Pemberian Hadiah

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan kegiatan, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut (1) pemahaman tentang pemanfaatan menu *equation & symbol*, (2) praktek menulis rumus matematika yang mudah, sedang, sampai rumit dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, dan (3) adanya peningkatan klasikal maupun individual dalam kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, N. A., Pusparini, M., Djannatun, T., & Ferlianti, R. (2017). Metode pre-test dan post-test sebagai salah satu alat ukur keberhasilan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang tuberkulosis di

kelurahan utan panjang, jakarta pusat. *Prosiding SNaPP: Kesehatan (Kedokteran, Kebidanan, Keperawatan, Farmasi, Psikologi)*, 3(1), 144–150.

Effendy, I., & Abi Hamid, M. (2016). Pengaruh pemberian pre-test dan post-test terhadap hasil belajar mata diklat hdw. dev. 100.2. a pada siswa smk negeri 2 lubuk basung. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 81–88.

Fajrizka, F., & Rumana, N. A. (2016). Evaluasi hasil skor pre-test dan post-test peserta pelatihan dengan materi klasifikasi penyakit icd 10 dan kode tindakan pada icd 9-cm di pusdiklatnakes jakarta tahun 2016. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 4(2), 54–57.

Hake, R. R. (1999). *Analyzing change/gain scores*. USA.

Hutahaean, J., Azhar, Z., & Mulyani, N. (2020). Pelatihan aplikasi powerpoint bagi guru dan staf sd negeri 010240 pematang cengkring. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 3(2), 147–154.

Ishlakhuddin, F., & Azhari, S. N. (2021). Ontology-based Chatbot to Support Monitoring of Server Performance and Security by Rule-base. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(2), 131–140.

Nurhayati, N., Arafat, Y., & Fitriani, Y. (2020). Penggunaan media power point dalam pembelajaran matematika dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 13(1), 75–87.

Sadikin, I. S., Lestari, S., & Aini, S. (2020). Pembelajaran daring interaktif, bermakna dan menarik sebagai upaya optimalisasi proses pembelajaran masa pandemi covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada*

- Masyarakat*, 5(4), 897–905.
- Sari, N., Setiawan, T. H., Ningsih, T. U., Khorijiah, K., Khaeva, D. N., & Putri, V. E. (2021). Optimalisasi power point untuk pembelajaran matematika dengan kombinasi math type dan graph 4.4. 2 serta videoscribe. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)-Aphelion*, 1(2), 201–207.
- Sormin, M. A., Sahara, N., & Agustina, L. (2018). Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak (microsoft office word, excel, power point) dalam kinerja pengolahan data di pemerintahan desa bagikepala desa se-kecamatan batang angkola. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78–82.
- Supriadi, S. (2020). Inovasi pengabdian pusat kesehatan matematika sekolah (puskesmas) dalam pembelajaran matematika berbasis alun-alun kota. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 1087–1096.
- Usodo, B., Sutopo, S., Chrisawati, H. E., Kurniawati, I., & Kuswardi, Y. (2016). Pelatihan penerapan beberapa aplikasi dari microsoft: office mix, onenote, sway dalam pembelajaran bagi guru-guru matematika sma di kabupaten sragen. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 4(9).